

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Serangga adalah kelompok hewan dari filum Arthropoda yang jumlahnya sangat banyak dan tersebar cukup luas di bumi. Identifikasi serangga sangat menguntungkan karena serangga perannya terhadap lingkungan (Lumowa & Purwati, 2021) menjelaskan bahwa peranan serangga dapat dibagi menjadi 2 yaitu peranan yang merugikan dan menguntungkan. Peranan menguntungkan serangga yaitu dapat menghasilkan produk yang bermanfaat seperti lebah, dan dapat meningkatkan produksi hasil panen dengan berperan sebagai polinator.

Serangga polinator merupakan serangga yang berperan sebagai perantara dalam membantu penyerbukan tumbuhan yang di hinggapinya. Serangga polinator dan tumbuhan memiliki interaksi yang saling menguntungkan, serangga mendapatkan sumber makanan atau nutrisi dari tumbuhan sementara tumbuhan dibantu proses penyerbukannya oleh serangga polinator (Campbell ddk, 2010) bahwa serangga polinator memberikan jasa ekosistem yang penting bagi lingkungan. Penyerbukan yang terjadi dengan perantara serangga menjadi salah satu cara untuk meningkatkan keberhasilan produksi pertanian yang ada di Indonesia. Sekitar 80% tanaman pertanian, proses penyerbukannya menjadi semakin meningkat sejalan dengan peningkatan kunjungan serangga polinator pada tanaman tersebut. Pada bunga terdapat nektar dan tepung sari yang menjadi daya tarik bagi serangga untuk melakukan kunjungan pada bunga. Tepung sari dan nektar yang berada di

bunga dan terletak dekat dengan organ reproduksi bunga menjadi sumber nutrisi atau pakan bagi serangga (Wati,2021).

Serangga polinator yang pada tanaman bunga dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti warna dan bentuk bunga serta nektar bunga (Faheem,2004). Serangga polinator pada umumnya dijumpai sebagai pengunjung bunga adalah kupu-kupu *Junonia atlite*, *Junonia lemonias*, *Catopsilia pomona*, *Hypolimna sbolina*, lebah *Apis dorsata*, capung *Diplacodes nebulosa*, dan belalang *Cristata sp.* namun yang paling banyak sebagai serangga pengunjung adalah dari spesies *Junonia atlite*.diantaranya kupu-kupu, lebah, capung, belalang (Utami, 2012)

Lebah merupakan hewan yang memiliki peran paling penting dalam penyerbukan pada tanaman bunga . Lebah merupakan sekelompok besar serangga yang dikenal sebagai makhluk sosial karena hidupnya berkelompok. Serangga penyerbuk terhadap bunga dipengaruhi oleh faktor antara lain ukuran bunga, warna bunga dan jumlah bunga (Asikainen ddk, 2005). Pada tanaman yang penyerbukannya dilakukan dengan bantuan serangga, bunga dikelilingi oleh kelopak bunga dan warna, bentuk dan susunannya berbeda antar spesies, yang ditujukan untuk menarik serangga polinator biasa terjadi polinator di bunga karena bunga mempunyai mahkota, kepala sari, benang sari, tangkai putik maka serangga tertarik dengan warna bunga dan aroma (Menzel & Shmida, 2010). Tertarik dengan warna dan aroma atau nektar pada tanaman bung polinator dilakukan oleh lebah tingkat keberhasilan serangga penyerbukan pada tanaman bunga tergantung pada serangga yang berkunjung pada tanaman (Raw, 2010).

Kupu-kupu merupakan aspek penting yang memiliki peran ekologis. Kupu-kupu juga dikenal sebagai indikator ekologis yang baik pada lingkungan hidup (Zhongmin dan Yunfei, 2012). Kupu-kupu juga memiliki peran sebagai polinator dan turut memberi andil dalam mempertahankan keseimbangan ekosistem (Andrianto ddk, 202).

Kecamatan Alak merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Kupang provinsi Nusa Tenggara Timur. Kecamatan Alak memiliki banyak anekaragam tanaman bunga yang dibudidaya di sebuah tempat dengan nama Taman Wisata Manutapen. Dari hasil observasi di Taman Wisata Manutapen ditemuiberbagai jenis serangga polinator namun penelitian tentang

identifikasi jenis-jenis serangga polinator pada tanaman bunga seperti kupu-kupu, lebah, belalang, capung, yang berperan sebagai serangga polinator dalam penyerbukan tanaman.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **Identifikasi Jenis-Jenis Serangga polinator Pada Tanaman Bunga.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Spesies serangga polinator yang terdapat pada tanaman bunga dan keanekaragaman di Taman Wisata Manutapen?
2. Spesies serangga polinator yang mendominasi pada tanaman bunga di Taman Wisata Manutapen?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui spesies serangga polinator apa saja yang terdapat pada tanaman bunga di Taman Wisata Manutapen.
2. Untuk mengetahui spesies serangga polinator yang mendominasi pada tanaman bungadi Taman Wisata Manutapen
3. Spesies keanekaragaman serangga polinator pada tanaman bunga

1.4 Manfaat penelitian

1. ManfaatPraktis

Bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang identifikasi jenis-jenis serangga polinator pada tanaman bunga di taman wisata Manutapen.

2. Manfaat Praktis

Bagi masyarakat sebagai informasi atau ilmu tambahan tentang identifikasi jenis-jenis serangga polinator pada tanaman bunga di taman wisata Manutapen.